

Metode Bermain Gamelan Jawa Untuk Meningkatkan Kerjasama Anak Kelompok A di Taman Kanak-kanak

Anita Kurniawati^{a,1*}, Mochammad Ramli Akbar^{a,2}, Didik Iswahyudi^{a,3}

^a Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

¹ anita.08wati@gmail.com*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 3 Februari 2021;
Revised: 20 Februari 2021;
Accepted: 1 Maret 2021.

Kata-kata kunci:

Metode bermain;

Gamelan Jawa;

Pengembangan Kerjasama.

: ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi pada pentingnya kemampuan kerjasama pada anak usia dini untuk dikembangkan sehingga mampu membentuk hubungan baik antara anak dan orang lain. Metode bermain yang digunakan harus mampu terlibat aktif dalam setiap permainan dan melakukan semuanya kegiatan secara bersama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kemampuan kerjasama anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita Persatuan 07 Kluwut Kecamatan Wonosari Malang. Penelitiandan pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan model research and development Bord and Gall. Penelitian dan pengembangan digunakan untuk menguji keefektifan produk tersebut agar dapat digunakan oleh masyarakat luas. Subjek penelitian pada kelompok A sejumlah 12 anak. Hasil uji coba tahap satu yang diperoleh dari ahli media 85 % dan ahli materi 97,91%, uji coba tahap I 90,62%. Uji coba tahap II 95.83% dan uji coba tahap III 98,61%. Dari hasil data penelitian dapat disimpulkan bahwa metode bermain Gamelan Jawa ini dapat meningkatkan kerjasama anak sehingga kegiatan ini layak digunakan sebagai kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak.

Keywords:

Playing Method;

Javanese Gamelan;

Cooperation Development.

ABSTRACT

The Methods of Playing Javanese Gamelan To Improve Children's Cooperation In Kindergarten Group A. This research is based on the importance of collaboration skills in early childhood to be developed so that they are able to form good relationships between children and other people. The playing method used must be able to be involved in every game and carry out all activities together. This study aims to see the development of cooperation abilities of children aged 4-5 years at TK Dharma Wanita Persatuan 07 Kluwut, Wonosari District Malang, through the Javanese gamelan playing method. This development was carried out using the design of the development model of Bord Dan Gall's Research And Development (R&D). Research and development is used to test the effectiveness so that it can be used by the wider community. The research subjects in group A were 12 children, the results of the first stage trial obtained from media 85% and 97 91% of material experts, 90.62% of the first stage trials, 95.83% of the second stage trials and, III 98.61%. Data research can be ignored that this method of playing Javanese gamelan can improve children's cooperation so that this activity is suitable for use in learning activities in kindergarten.

Copyright © 2021 (Anita Kurniawati dkk). All Right Reserved

How to Cite : Kurniawati, A., Akbar, M. R., & Iswahyudi, D. (2021). Metode Bermain Gamelan Jawa Untuk Meningkatkan Kerjasama Anak Kelompok A di Taman Kanak-kanak. *Didactica : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 17–20. <https://doi.org/10.56393/didactica.v1i1.102>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menekankan prinsip belajar sambil bermain. Kegiatan bermain merupakan kebutuhan bagi anak dan menjadi sarana yang paling efektif dalam upaya meningkatkan aspek sosial emosional. Aspek sosial emosional ini memegang peran penting dalam menentukan kesuksesan anak di masa yang akan datang. Peran dari aspek sosial emosional yang sangat pentingnya untuk anak, maka tidak berlebihan jika aspek ini menjadi perhatian yang perlu diterapkan dalam lingkungan anak usia dini (Asrandini, & Budiyan, 2013).

Hasil pengamatan yang dilakukan di TK Dharma Wanita Persatuan 07 Kluwut Kecamatan Wonosari menunjukkan bahwa perilaku anak masih belum dapat bekerjasama dalam kelompok. Hal ini dilihat pada saat kegiatan bermain, masih ada anak yang menunjukkan sikap tidak mau merespon jika ada yang mengarahkan dan membantunya. Anak tidak terlibat aktif dalam bermain kelompok, dan hanya diam saja melihat temannya mengerjakan. Ada beberapa anak juga masih tidak mau bergabung dalam permainan kelompok dan memilih bermain sendiri. Salah satu metode bermain yang dapat meningkatkan kerjasama pada anak. Menurut Jamalus dan Hamzah (1992:8), kerjasama bisa terjadi melalui kegiatan bermain dengan menggunakan alat-alat musik dapat memberikan pengalaman yang dapat meningkatkan minat anak.

Pada umumnya anak-anak ingin memegang alat-alat musik dan mencoba memainkannya Gamelan Jawa memiliki lebih dari satu alat-alat musik dan dibutuhkan banyak pemain untuk memainkannya, dan disertai pula pemain lain yaitu sebagai sinden maka dari itu dibutuhkan kerjasama yang baik antara pemain satu dengan pemain lainnya (Sumarsam, 2003). Alat musik tradisional seperti Gamelan Jawa bisa menjadi sebagai wadah pengenalan alat musik tradisional untuk anak (Rahmawati, & Lakoro, 2017). Kemampuan kerjasama anak usia dini ditandai oleh meluasnya lingkungan sosial (Monks, 1998). Anak mulai akan melepaskan diri dari keluarga dan berinteraksi dengan orang-orang di luar anggota keluarganya. Anak mulai terlibat dalam anggota kelompoknya, serta meniru perilaku anak-anak lain. Kelompok yang terbentuk cenderung belum mempunyai aturan. Kelompok ini merupakan kelompok informal tanpa struktur dan aturan (Monks, 1998:184).

Dari tersebut menjelaskan anak usia dini telah mengalami perkembangan sosial yang terlihat pada hubungan dengan teman sebaya. Menurut Hurlock kerjasama adalah salah satu pola perilaku dalam situasi sosial pada awal masa kanak-kanak (Nugraha, 2004:36). Anak usia prasekolah menunjukkan perilaku-perilaku sosial yang mengarah pada aktivitas bekerjasama. Produk yang dihasilkan adalah berupa buku pedoman metode bermain Gamelan Jawa. Buku pedoman tersebut menjelaskan mengenai penerapan metode bermain dengan menggunakan Gamelan Jawa yang disesuaikan dengan kemampuan anak usia dini. Metode Gamelan Jawa ini dikembangkan menjadi metode bermain yang menyenangkan sesuai usia anak dengan desain kegiatan sebagai berikut: (1) pengenalan gamelan dengan kartu gambar dan bunyinya; (2) bermain nada dasar dengan pukulan nada (Ji, Ro, Lu, Pat, Mo, Nem, Pi); (3) bermain pukulan, nada sesuai dengan perannya (4) bermain bersama sesuai dengan irama lagu yang dimainkan. Pengenalan Gamelan Jawa sebagai pembelakaran sudah dibuat dalam desain yang modern dengan aplikasi teknologi. (Pramanta, Rohman, & Kurniawan, (2017).

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan atau lebih di kenal dengan Research and Development (R&D) yang mengacu pada model pengembangan menurut Borg & Gall. Sukmadinata (2005:164) mengemukakan bahwa penelitian dan pengembangan atau Research and Development adalah suatu proses langkah-langkah untuk mengembangkan sebuah produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan. Prosedur menggunakan

model Borg and Gall Mengacu pada model pengembangan oleh Borg dan Gall dalam Sukmadinata (2013) maka dalam penelitian ini mengambil 8 langkah penelitian. Pengambilan 8 langkah-langkah pengembangan tersebut disesuaikan dengan pendapat Ardhana (2002:09) yang berpendapat bahwa prosedur pelaksanaan penelitian dan pengembangan bukan merupakan langkah yang kaku, peneliti hanya melakukan 8 langkah karena dalam pengembangan ini adalah pembelajaran mandiri. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019-2020 di TK Dharma Wanita Persatuan 07 Kluwut Kecamatan Wonosari, yang berlokasi di Desa Kluwut Dusun Kluwut Rt 01 Rw 02 Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang. Jenis dari penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Instrumen yang digunakan berupa instrumen validasi untuk ahli produk dan ahli materi yang berupa checklist dan observasi, wawancara. Adapun langkah-langkah penelitian ini yaitu: (1) penelitian dan pengumpulan informasi awal; (2) perencanaan; (3) pengembangan produk awal; (4) uji coba lapangan; (5)revisi produk utama; (6) uji coba produk utama; (7) revisi produk operasional, dan (8) uji coba operasional. Teknik pengumpulan data awal dilakukan dengan pengamatan langsung, wawancara dengan guru kelas dan melakukan uji pretest menggunakan kegiatan bermain peran.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di lembaga sekolah tersebut menunjukkan bahwa, sangat dibutuhkannya metode bermain yang Gamelan Jawa ini untuk meningkatkan kerjasama anak serta dapat dijadikan salah satu pengenalan kesenian daerah yang ada di sekolah tersebut. Dengan adanya metode bermain gamelan ini anak akan terbiasa untuk merespon dengan baik bila ada yang mengarahkan anak dapat terlibat aktif dalam bermain kelompok,serta mau bergabung dalam permainan kelompok. Metode bermain Gamelan Jawa ini adalah satu metode bermain yang mengenalkan dan memainkan alat-alat musik Gamelan Jawa dengan kegiatan sebagai berikut: (1)bermain nada dasar pukulan nada Gamelan Jawa; (2) bermain pukulan nada sesuai dengan perannya sesuai dengan irama lagu; (3) bermain bersama sesuai dengan irama lagu yang mana tujuan dari pengembangan metode bermain Gamelan Jawa ini adalah untuk meningkatkan kemampuan kerjasama anak

Dalam metode bermain Gamelan Jawa memiliki kelebihan dan adapun kelebihanannya yaitu (1) membiasakan anak untuk bermain bersama dalam kelompok dan tidak bermain sendiri; (2) melatih anak untuk saling bekerjasama dalam kegiatan bermain; (3) anak akan terbiasa untuk terlibat aktif dalam kegiatan bermain kelompok. Kekurangannya dari metode bermain Gamelan Jawa yaitu: (1) mengharuskan anak untuk duduk dalam waktu yang lama, sehingga anak cepat bosan; (2) hanya lembaga-lembaga yang memiliki gamelan saja yang dapat menerapkan metode ini; (3) keterbatasan alat musik mengakibatkan anak saling berebut saat bermain.

Dilihat dari persentase uji lapangan terbatas dan uji operasional, pengembangan metode bermain gamelan jawa berpengaruh terhadap perkembangan aspek kemampuan kerjasama anak kelompok A, terbukti efektif berdasarkan pada pengujian lapangan terbatas dengan hasil 88,19% pada uji lapangan operasional hasil persentase sebesar 95,83%. Maka dari penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode bermain Gamelan Jawa yang dikembangkan oleh peneliti layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran di TK Dharma Wanita Persatuan 07 Kluwut. Metode bermain Gamelan Jawa ini menarik dan menyenangkan yang dapat dilakukan oleh anak-anak khususnya anak kelompok A di TK Dharma Wanita Persatuan 07 Kluwut.

Berdasarkan hasil uji lapangan terbatas memperoleh presentasi sebesar 90,62%. hasil uji coba lapangan luas memperoleh presentase sebesar 95,83%,dan uji lapangan operasional memperoleh persentase sebesar 98,61%. Berdasarkan hasil penilaian pretest memperoleh presentase sebesar 88,19% dan hasil penilaian posttest memperoleh presentase sebesar 99,30 %. Maka dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan metode bermain Gamelan Jawa dinyatakan “sangat layak” untuk

meningkatkan kerjasama anak kelompok A TK Dharma Wanita Persatuan 07 Kluwut Kecamatan Wonosari. Desain produk yang dikembangkan oleh peneliti adalah buku pedoman. metode bermain Gamelan Jawa untuk meningkatkan kerjasama anak usia dini. Buku pedoman ini adalah sebagai salah satu produk/pedoman untuk melaksanakan metode bermain Gamelan Jawa dalam aspek kerjasama yang sangat bermanfaat bagi anak kelompok A, di antaranya :(1) memudahkan guru untuk menerapkan metode bermain Gamelan Jawa kepada anak; (2) mengetahui bagaimana tahapan –tahapan dalam metode bermain Gamelan Jawa untuk anak; (3) menjadi sebuah metode baru yang dapat diterapkan sebagai muatan lokal di lembaga.

Simpulan

Berdasarkan hasil uji lapangan terbatas memperoleh presentasi sebesar 90,62% ,hasil uji coba lapangan luas memperoleh presentase sebesar 95,83%,dan uji lapangan operasional memperoleh persentase sebesar 98,61%. Berdasarkan hasil penilaian pretest memperoleh presentase sebesar 88,19% dan hasil penilaian posttest memperoleh presentase sebesar 99,30 %. Maka dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan metode bermain Gamelan Jawa dinyatakan “sangat layak” untuk meningkatkan kerjasama anak kelompok A TK Dharma Wanita Persatuan 07 Kluwut Kecamatan Wonosari.

Referensi

- Agustian Ary Ginanjar. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*
- Asrandini, N., & Budiyan, K. (2013). Perbedaan Kecerdasan Emosi Antara Remaja Yang Mengikuti Aktivitas Bermain Gamelan Dengan Remaja Yang Tidak Mengikuti Aktivitas Bermain Gamelan. *Jurnal Psikologi Integratif*, 1(1), 72-83.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdikbud
- Elizabeth, B. (1978). *Perkembangan Anak*: Jakarta: Penerbit Erlangga
- Endraswara, S. (2008). *Laras Manis Tuntunan Praktis Karawitan Jawa*. Yogyakarta: Kuntul Press.
- Jamalus dan Hamzah. (1992). *Pendidikan Kesenian I (Musik)*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti. PPLTK
- Kriswanto, K. (2016). Model Dasar Pembelajaran Instrumen Rebab Bagi Anak-Anak Tingkat Sekolah Dasar: Sebuah Upaya Menggali Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Karawitan Jawa. *Corak: Jurnal Seni Kriya*, 5(2).
- Mendikbud. (2013). *Permendikbud No. 81A tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Mendikbud.
- Pramanta, F. D., Rohman, A., & Kurniawan, M. R. (2017). *Aplikasi Pembelajaran Alat Musik Daerah Gamelan Jawa Berbasis Teknologi Realsense*. SENTIA 2017, 9.
- Rahmawati, L., & Lakoro, R. (2017). Perancangan Media Digital Interaktif Gamelan Jawa Timuran sebagai Wadah Pengenalan Alat Musik Tradisional untuk Anak Usia 9-10 Tahun. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(1), F74-F79.
- Sugiyono. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta